

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Menggunakan pendekatan kualitatif karena prosedur dalam penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa ucapan maupun tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati (Sujarweni, 2022: 6). Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur *statistic* atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran) (Sujarweni, 2022: 19).

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi dimana penelitian tersebut dilaksanakan. Adapun penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 2 Gemolong yang berlokasi di Jalan Sukowati Gemolong-Sragen, Dusun 1 Kelurahan Gemolong Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen Jawa Tengah, Kode Pos 50274. Dipilihnya SMA Muhammadiyah 2 Gemolong sebagai lokasi dalam penelitian ini karena SMA Muhammadiyah 2 Gemolong ini merupakan salah satu sekolah penggerak dan sudah menerapkan kurikulum merdeka dalam pembelajaran. Disisi lain sekolah ini juga adalah sekolah berbasis Islam yang sudah terakreditasi A.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan tanggal, bulan serta tahun dimana kegiatan penelitian itu dilaksanakan (Sujarweni, 2022: 19). Penelitian Berjudul Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Proyek Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas XI Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 2 Gemolong Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2023/2024 ini dilaksanakan sejak bulan Februari 2024 sampai dengan bulan Juni 2024. Adapun jadwal pelaksanaannya secara rinci sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Febru ari		Maret				April				Mei				Juni			
		3	4	1	2	1	2	3	4	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal																		
2	Bimbingan Proposal																		
3	Penyusunan Instrumen																		
4	Proposal Acc																		
5	Seminar Proposal																		
6	Revisi Proposal																		
7	Pengajuan Surat Riset																		
8	Pengumpulan Data a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi																		
9	Analisis Data																		
10	Penyusunan Skripsi																		
11	Bimbingan Skripsi																		
12	Finishing Skripsi																		
13	Mendaftar Ujian Munaqosah / Submit Jurnal Sinta3																		
14	Revisi hasil ujian																		
15	Pengumpulan Skripsi																		

C. Subjek dan Informan Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang dimintai untuk memberikan data atau informasi terkait situasi maupun kondisi latar belakang penelitian, serta benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti (Moleong, 2015: 163).

Penentuan informan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel/informan sebagai sumber data melalui pertimbangan tertentu, pertimbangan tersebut yaitu individu/orang yang dijadikan sebagai informan tersebut benar-benar tahu tentang apa yang dibutuhkan peneliti dalam pengumpulan data penelitian, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian (IML, Mertha Jaya, 2020: 207).

Adapun subjek dan informan dalam penelitian ini peneliti sajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Subjek dan Informan Penelitian

Subjek	Informan
Guru Fiqih Kelas XI <i>Smart Class</i> I	1. Kepala Sekolah
	2. Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum
	3. Guru Fiqih Kelas XI <i>Smart Class</i> I
	4. Siswa / Perwakilan salah satu siswa kelas XI <i>smart class</i> I

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono dalam Fiantika, Dkk (2022: 13) ada empat teknik pengumpulan data kualitatif yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi.

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan serta pencatatan yang dilaksanakan secara sistematis pada gejala yang terlihat pada objek penelitian. Kegiatan pengamatan pada hakekatnya merupakan aktivitas mengamati menggunakan pancaindra dalam mendapatkan informasi. Pengamatan serta pencatatan dilakukan pada objek penelitian, berupa perilaku alamiah, dinamika yang terlihat, gambaran perilaku yang sesuai dengan situasi senyatanya dan sebagainya, adapun jenis-jenis observasi terdiri atas tiga macam yaitu observasi partisipatif, sistematis, dan eksperimental.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif, yaitu dengan melakukan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran fiqih di kelas XI *smart class* I.

2. Wawancara

Wawancara yaitu kegiatan tanya jawab yang berlangsung antara dua orang guna bertukar informasi, sehingga bisa dikonstruksikan pada sebuah makna yang mengacu pada suatu topik tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara mendalam, yaitu dengan mewawancarai beberapa informan baik Guru Fiqih sebagai

informan inti serta Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum, dan Siswa sebagai informan pendukung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data baik secara visual, verbal serta tulisan. Dokumentasi juga dapat diartikan sebagai cara pengumpulan data seperti peninggalan tertulis seperti arsip, maupun buku tentang teori. Jadi dokumen bisa dijadikan sebuah catatan aktivitas, kegiatan ataupun peristiwa yangtelah berlalu dan dicatatkan, yang dikumpulkan menjadi arsip. Dokumen tersebut berupa tulisan,gambar, atau karya-karya monumental.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan teknik dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan beberapa dokumen pendukung dalam penelitian, seperti modul ajar atau rencana pelaksanaan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran dan struktur kurikulum.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Menurut Moleong, (2010: 324), kriteria keabsahan data kualitatif terdiri atas empat macam yaitu *credibility* (kepercayaan), *transferability* (keteralihan), *dependability* (kebergantungan), dan *konfirmability* (kepastian). Adapun keempat kriteria keabsahan data kualitatif peneliti sajikan pada tabel berikut:

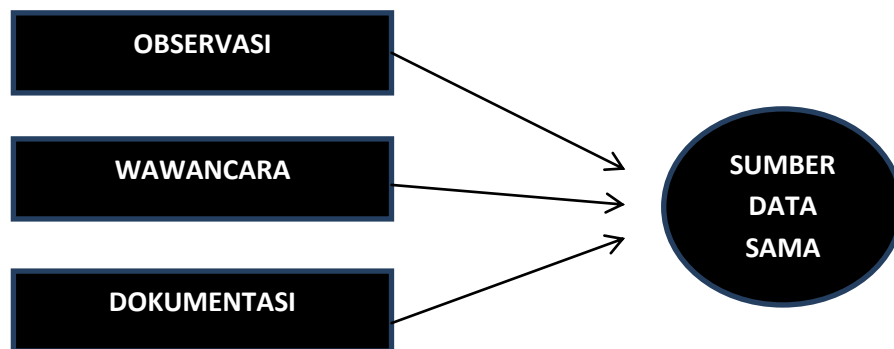
Tabel 3.1
Pemeriksaan Keabsahan Data

Kriteria	Teknik Pemeriksaan
Kredibilitas/derajat kepercayaan	Perpanjangan keikut-sertaan Ketekunan pengamatan Triangulasi Pengecekan Sejawat Kecukupan referensial Kajian kasus negative Pengecekan anggota
Kepastian	Uraian rinci
Kebergantungan	Audit kebergantungan
Kepastian	Audit kepastian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kriteria kredibilitas dengan teknik pemeriksaan triangulasi. Triangulasi adalah upaya membuktikan kebenaran data yang diperoleh peneliti dari sudut pandang yang berbeda pada akumulasi dan analisis data (A. Nurohmah, et al, 2023: 14). Moleong (2010: 330) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Sedangkan menurut Sugiyono (2017: 274) triangulasi terdiri atas tiga macam, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik dengan menggabungkan data dari berbagai sumber yang terdiri dari observasi

partisipatif, wawancara mendalam kepada beberapa informan, serta dokumentasi. Selain itu juga menggunakan triangulasi sumber data. Berikut triangulasi teknik peneliti sajikan pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Triangulasi Teknik

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara, kiat atau upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan dan mencari pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, memutuskan apa yang dapat disampaikan kepada orang lain (Ibrahim, 2018: 105).

Penelitian dianggap selesai bila semua data yang telah diperoleh dan disusun dapat memberikan jawaban yang jelas, baik dan akurat mengenai masalah penelitian. Sebaliknya jika belum mampu memberikan jawaban atas masalah penelitian, maka peneliti harus melakukan verifikasi atau pemeriksaan kembali keproses awal, mencari data tambahan/data lanjutan,

dilanjutkan dengan mereduksinya, melakukan *display* serta menarik kesimpulan (Ibrahim, 2018: 111). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model Miles dan Huberman, yang terdiri dari beberapa tahapan diantaranya yaitu:

1. Pengumpulan Data

Umumnya peneliti melakukan studi pustaka, guna memverifikasi serta melakukan pembuktian awal dimana permasalahan yang akan diteliti benar-benar ada. Selanjutnya dilanjutkan dengan melakukan wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data di lapangan. Semua proses yang dilakukan peneliti seperti berinteraksi dengan subjek dan informan di awal penelitian merupakan proses pengumpulan data.

2. Reduksi Data

Yaitu proses meringkas atau merangkum, memilih dan memilah semua bentuk data yang didapat di lapangan dan disusun menjadi tulisan yang akan dianalisis. Data tersebut adalah data hasil rekaman wawancara terhadap subjek dan informan penelitian, dan dibentuk menjadi verbatim serta hasil pengamatan dibentuk atau disusun dalam tabel observasi.

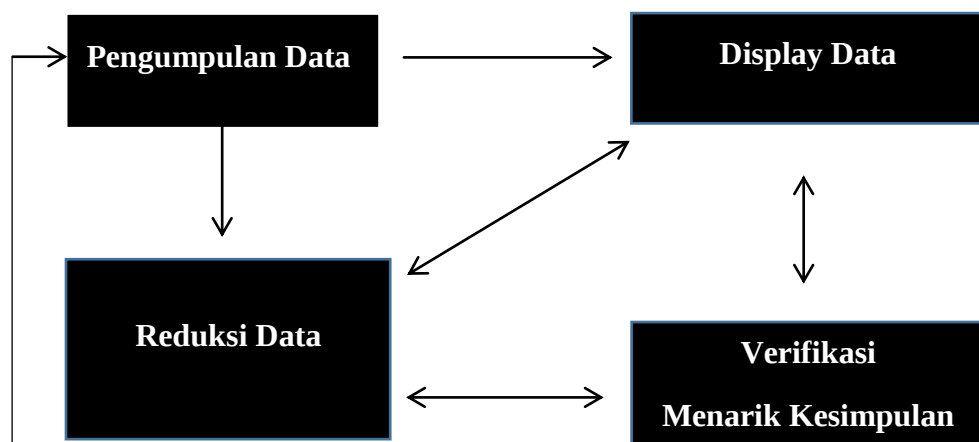
3. Penyajian Data

Setelah semua data yang didapat dari lokasi penelitian, selanjutnya data tersebut disusun menjadi sebuah naskah, kemudian melakukan penyajian data untuk mengolah data mentah tersebut dalam bentuk tulisan yang memiliki maksud dan makna yang jelas, selanjutnya dikelompokkan dan dikategorikan ke dalam bentuk lebih konkrit serta diakhiri dengan

pemberian kode. Pemberian kode ini bertujuan untuk mencantumkan dan memasukkan semua pernyataan subjek dan informan sesuai dengan kategori dan subkategori serta memberikan kode-kode tertentu pada setiap jawaban atau pernyataan yang diberikan oleh subjek.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap terakhir dalam analisis data model miles dan huberman. Pengambilan kesimpulan dalam penelitian kualitatif yaitu mencakup uraian atas semua subkategorisasi tema yang tercantum dan disertai quote verbatim wawancara. Setelah diuraikan hasil penelitian perlu dijelaskan guna menjawab pertanyaan penelitian berdasar pada aspek, komponen, faktor serta dimensi penelitian. (Anjarima, et al 2023: 306). Adapun teknik analisis data model Miles dan Huberman disajikan pada gambar berikut:



Gambar 3.2 Teknik Analisis Data Model Miles dan Huberman

